



Pengaruh Konsep Geografi Melalui Pembelajaran IPAS Kelas 4 SD

Ornella Alika

Universitas PGRI Semarang

Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim.,
Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Abstract

Received : 14 Mar 2024
Revised : 2 April 2024
Accepted : 11 April 2024

The influence of geography concepts in social studies learning in grade 4. Geography helps students understand the world around them and human interaction with the environment. Learning geography in primary school is important to develop curiosity and environmental awareness. The integration of geography in IPAS learning provides a comprehensive understanding of everyday life. This paper explains the importance of introducing geography concepts, integrating geography in IPAS subjects, and effective geography learning. Good geography learning helps students develop 21st century skills, thus providing guidance for primary school teachers to develop relevant learning.

Keywords: Geography; IPAS; Primary School

(*) Corresponding Author: Email: ornellalika20@gmail.com

How to Cite: Alika, Ornella. (2024). Pengaruh Konsep Geografi Melalui Pembelajaran IPAS Kelas 4 SD. *Pena Edukasia*, 2 (3): 80-83.

PENDAHULUAN

Geografi adalah ilmu yang mempelajari permukaan bumi, kehidupan, dan persebaran makhluk hidup di atasnya, memiliki peran penting dalam membantu manusia memahami dunia di sekitar mereka dan bagaimana mereka berinteraksi dengannya. Menurut (Hendro Murtianto, 2008) geografi juga didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari bumi dan segala sesuatu yang ada di atasnya, seperti penduduk, flora, fauna, iklim, udara, dan segala interaksinya. Geografi telah berkembang pesat sejak abad ke-19. Salah satu perkembangan yang paling penting adalah fokus pada interaksi antara manusia dan lingkungannya. Geografi kontemporer juga semakin tertarik pada isu-isu global, seperti perubahan iklim, globalisasi, dan migrasi. Pentingnya geografi dalam kehidupan sehari-hari membantu kita untuk memahami dunia di sekitar kita, seperti lokasi tempat tinggal, sumber daya alam, dan kondisi cuaca. Pengetahuan geografi juga penting untuk membuat keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari, seperti memilih tempat tinggal, merencanakan perjalanan, dan memahami dampak perubahan iklim.

Di Indonesia, pendidikan geografi diperkenalkan sejak Sekolah Dasar (SD), langkah ini menjadi langkah yang tepat untuk mengenalkan konsep-konsep dasar geografi kepada siswa. Pada tahap ini, mereka mulai mempelajari keragaman wilayah Indonesia, kekayaan sumber daya alam, dan interaksi manusia dengan lingkungannya. Pembelajaran geografi di kelas Sekolah Dasar biasanya diintegrasikan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang berbagai aspek kehidupan di dunia.

Pemahaman konsep-konsep geografi menjadi sangat penting bagi perkembangan anak-anak, menumbuhkan rasa ingin tahu dan kesadaran terhadap lingkungan. Perkembangan geografi kontemporer ini memiliki implikasi penting bagi pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Siswa perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu mereka untuk memahami dunia yang kompleks dan dinamis di sekitar mereka. Pembelajaran IPAS di kelas haruslah relevan dengan suatu pokok persoalan yang terjadi pada masa sekarang, terutama membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, memecahkan masalah, komunikasi, dan kolaborasi.

Pada umumnya, materi geografis yang diajarkan di sekolah dasar lebih berfokus pada pemahaman siswa tentang lingkungan sekitar mereka dan kepekaan terhadap fenomena sosial yang terjadi di sekitar mereka. (Sumirat et al., 2018). Menurut Bennet



(dalam Novarlia, 2013) seharusnya lima aspek fundamental geografi, konsep geografis seperti lokasi, tempat, hubungan, gerakan, dan wilayah dapat dipahami oleh siswa sebagai fondasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam di tingkat kelas yang lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang diatas penting dilakukan pembahasan mengenai pengenalan Geografi di Sekolah Dasar, pengajaran IPAS di SD, implementasi Geografi pada matapelajaran IPAS, pembelajaran Geografi yang efektif dalam pembelajaran IPAS di SD.

METODE

Penulisan ini tidak melakukan penelitian lapangan, melainkan menggunakan studi literatur sebagai metode utamanya. Hal ini berarti bahwa penulis mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber tertulis, seperti buku teks, jurnal ilmiah, dan laporan penelitian, untuk memahami dan menganalisis pengaruh konsep geografi dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Meskipun penelitian ini menggunakan studi literatur dan tidak melakukan penelitian lapangan, namun metode ini tetap menghasilkan informasi bagaimana pengaruh konsep geografi dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengenalan geografi di Sekolah Dasar

Geografi masih dipandang sebagai pengetahuan tentang fakta-fakta yang harus dihafal. Nyatanya, pembelajaran geografi seharusnya mendukung semua aspek kehidupan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara global (Hasnah, 2023). Sejak usia dini memiliki manfaat penting dalam pemahaman siswa tentang dunia di sekitar mereka. Pada tingkat Sekolah Dasar, pengenalan geografi bertujuan untuk membangun pemahaman dasar tentang konsep-konsep geografi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Beberapa konsep geografi dasar yang dapat diperkenalkan meliputi koordinat atau petunjuk arah, wilayah, peta, iklim, lingkungan.

Menurut (Rizqi et al., 2023) mempelajari geografi sejak usia dini sangat penting karena membantu siswa memahami dunia di sekitar mereka, dengan mempelajari geografi, siswa dapat memahami lingkungan sekitar, fenomena alam, dan aktivitas manusia. Melalui pengenalan konsep-konsep geografi ini, siswa tidak hanya mengenal lingkungan sekitar tetapi dapat memperluas pemahaman mereka tentang dunia dan mengembangkan kesadaran yang lebih baik tentang tempat mereka dalam konteks geografi yang lebih luas.

Sehingga pentingnya pengenalan geografi untuk menghadapi abad ke-21 yang tidak hanya membutuhkan kecanggihan teknologi informasi, namun juga harus memperhatikan aspek-aspek lain seperti keterampilan sosial (Widodo et al., 2020).

2. Integrasi Geografi dalam IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di SD

Konsep geografi dapat diintegrasikan dalam IPAS yang ada pada materi kelas IV.

Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari

Topik Pembahasan

Bab 5. Masyarakat di Daerahku

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menghubungkan pengaruh geografis dengan mata pencaharian dominan yang ada di daerah tempat tinggalnya.

Konsep geografi membantu siswa untuk memahami hubungan antara alam, manusia, dan ekonomi. Pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian



penduduk adalah perbedaan karakteristik pekerjaan. Kondisi geografis juga memengaruhi pola penggunaan lahan dan kebudayaan masyarakat. Pengaruh kondisi geografis juga memengaruhi kehidupan penduduk. Hal ini sangat penting dalam mengembangkan sikap peduli sejak usia dini terhadap alam dan lingkungan. Dalam mengintegrasikan konsep geografi dalam pembelajaran IPAS pada topik "Masyarakat di Daerahku", guru dapat menggunakan pendekatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas IV. Misalnya, mereka dapat menggunakan cerita, gambar, peta, atau kegiatan lapangan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep geografi secara konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara pengaruh geografi dengan mata pencaharian dominan yang ada di daerah tempat tinggal mereka, dan juga dapat memahami pengaruh geografis yang dapat menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan daerah tempat tinggalnya. Selain itu, peserta didik dapat memahami pengaruh geografis membantu peserta didik mengidentifikasi peluang bisnis yang mungkin ada di daerah mereka. Peserta didik dapat melihat potensi pengembangan sektor ekonomi tertentu berdasarkan geografi.

3. Pembelajaran geografi yang efektif

Pembelajaran geografi yang efektif dengan mengintegrasikan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi kelas IV dengan topik "Masyarakat di Daerahku", menurut (Suparmini, 2008) guru perlu menguasai berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan hakekat geografi yang bisa dilakukan pembelajaran di dalam dan di luar ruangan. Menurut (Purnamasari, 2012) sebagai guru, kita dapat memilih berbagai objek yang terdapat di lingkungan sekitar untuk dijadikan media dan sumber belajar bagi siswa di sekolah. Bentuk dan jenis lingkungan yang dapat dimanfaatkan sangat beragam, seperti sawah, hutan, pabrik, lahan pertanian, gunung, danau, peninggalan sejarah, museum, dan lain-lain.

Sehingga integrasi konsep geografi ke dalam pembelajaran IPAS memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang hubungan antara manusia dan lingkungan. Dengan integrasi ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pemahaman global (Freddy Widya Ariesta, 2018). Diperkuat dengan pendapat (Nofrion, 2018) bahwa pengembangan keterampilan geografi dikatakan memungkinkan siswa untuk berpikir logis, analitis, sistematis, holistik, kritis, dan kreatif, serta mampu memecahkan masalah dunia nyata. Kemampuan-kemampuan ini dipandang penting bagi siswa untuk memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi agar dapat berkembang di lingkungan yang dinamis, tidak pasti, dan kompetitif di abad ke-21. (Hadi, 2020) berpendapat bahwa pembelajaran geografi yang mengembangkan keterampilan abad 21 dapat menguatkan karakter cinta tanah air generasi muda.

PENUTUP

Kesimpulan dari penulisan ini adalah bahwa pembelajaran konsep geografi memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar. Geografi membantu siswa memahami lingkungan sekitar mereka, fenomena alam, dan interaksi manusia dengan lingkungan. Melalui pembelajaran geografi, siswa dapat mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, memecahkan masalah, komunikasi, dan kolaborasi.

Pengenalan konsep geografi di Sekolah Dasar bertujuan untuk membangun pemahaman dasar siswa tentang konsep-konsep geografi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Beberapa konsep geografi dasar yang dapat diperkenalkan meliputi lokasi, wilayah, peta, iklim, dan lingkungan. Melalui pembelajaran ini, siswa dapat memahami cara menentukan lokasi, memahami perbedaan wilayah geografi,



menggunakan peta sebagai alat, memahami perbedaan iklim, dan menyadari pentingnya menjaga lingkungan alam.

Integrasi konsep geografi dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang berbagai aspek kehidupan di dunia. Geografi dapat membantu siswa memahami materi IPAS dengan lebih baik dan memperluas pemahaman mereka tentang dunia dalam konteks geografi yang lebih luas. Dengan pembelajaran geografi yang efektif, siswa dapat mengembangkan keterampilan yang membantu mereka menjadi individu yang berdaya saing, berwawasan, dan peka terhadap lingkungan dan kondisi alam di sekitar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Methods of geography. (n.d.). Retrieved from <https://www.britannica.com/science/geography/Methods-of-geography>
- (N.d.). Retrieved from <https://study.com/academy/lesson/geography-as-a-social-science-definition-explanation.html>
- Fitri, Amalia dkk. 2021. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- Freddy Widya Ariesta. (2018, January 8). KARAKTERISTIK IPS DI SEKOLAH DASAR. PGSD Binus. <https://pgsd.binus.ac.id/2018/01/08/karakteristik-ips-di-sekolah-dasar/>
- Hadi, H. (2020). Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Geografi Abad 21. *Jurnal Genta Mulia*, 9(2).
- Hasnah, N. (2023). 3-Pengembangan Keterampilan Abad ke-21 Dalam (Nur Hasnah) Nanggroe: *Jurnal Pengabdian Cendikia*. Nanggroe : *Jurnal Pengabdian Cendikia*, 177(3), 177–183. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8051738>
- Hendro Murtianto. (2008). MODUL BELAJAR GEOGRAFI. http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/LAINNYA/HENDRO_MURTIANTO/25_Modul_Belajar_Geografi.pdf
- Nofrion, N. (2018). Karakteristik Pembelajaran Geografi Abad 21. *INA-Rxiv Papers*.
- Novarlia, I. (2013). Model Pembelajaran Berbasis Literasi Geografi dalam Upaya Membangun Kecerdasan Ruang Peserta Didik (Studi Pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sumedang). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Purnamasari, I. (2012). PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN IPS TERPADU BERBASIS LINGKUNGAN SEKITAR. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 1(1). <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v1i1.63>
- Rizqi, I., Rahmah, N., Fadjarajani, S., & Hilman, I. (2023). ANALISIS KETERAMPILAN GEOGRAFIS PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 2 BANGUNSARI KABUPATEN CIAMIS (Vol. 2, Issue 3). <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja>
- Sumirat, R., Ws, R., & Halimah, M. (2018). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Literasi Geografi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. In All rights reserved (Vol. 5, Issue 2). <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Suparmini. (2008). METODE PEMBELAJARAN GEOGRAFI. <https://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Geomedia/Article/View/15387/9649>. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/gm.v6i2.15387>
- Widodo, A., Indraswati, D., Sutisna, D., Pajarungi Anar, A., & Mataram, U. (2020). Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. 2(2). <https://doi.org/10.19105/ejpis>